

PENDAHULUAN

EKONOMI MANAJERIAL

PENDAHULUAN EKONOMI MANAJERIAL

1. Pengertian dan ruang lingkup ekonomi manajerial.
2. Hubungan ekonomi manajerial dengan ilmu yang lain.
3. Teori perusahaan.
4. Laba.

SIFAT DAN RUANG LINGKUP EKONOMI MANAJERIAL

- Setiap manajer pasti menghadapi masalah - masalah manajerial dalam kegiatan bisnisnya sehari - hari.
- Masalah timbul ketika terdapat kesenjangan antara kondisi empiris (di lapangan) dengan apa yang diinginkan oleh manajer.

MASALAH - MASALAH DIHADAPI MANAJER

- Pappas (1995) memberi ilustrasi masalah - masalah yang biasa dihadapi para manajer, misalnya :
- Masalah dalam penentuan tingkat harga dan tingkat keluaran produk.
- Masalah apakah akan membuat produk sendiri atau membelinya dari pihak lain.
- Masalah keputusan teknik produksi dan pemilihan teknologi.
- Masalah tingkat persediaan (*inventory*).
- Masalah pemilihan media dan intensitas periklanan serta promosi.
- Masalah penerimaan dan pelatihan tenaga kerja.
- Masalah investasi dan pendanaan.

- Untuk mengatasi masalah-masalah manajerial, manajer perlu mengambil keputusan yang efektif, dalam arti keputusan yang terbaik atau paling optimal. Keputusan optimal ini berarti maksimisasi dan minimisasi; maksimisasi untuk laba, tingkat produksi atau keluaran, dan tingkat layanan; dan minimisasi untuk biaya dan risiko.
- Dalam rangka mencapai keputusan optimal itu biasanya manajer bergantung pada informasi yang didapatkan dari data kuantitatif (yang didapatkan dari analisis data) dan data kualitatif (yang diperoleh manajer dari intuisi dan pengalaman bisnisnya). Gambar di bawah menunjukkan kondisi ini.



Gambar 1.1. Hubungan antara Masalah dan Keputusan Bisnis

Sumber: Gasperz, 2001

HUBUNGAN EKONOMI MANAJERIAL

- Ekonomi manajerial menggabungkan ilmu ekonomi dan ilmu pengambilan keputusan.
- Pappas mengungkapkan bahwa konsep ekonomi yang dapat digunakan biasanya kerangka kerja keputusan, khususnya teori perilaku konsumen, teori perusahaan, teori struktur pasar dan penetapan harga di pasar.
- Sementara, ilmu keputusan yang digunakan menyangkut alat dan teknik analisis numerik (matematis), estimasi statistik, teknik peramalan, teori permainan dan teknik optimisasi.

HUBUNGAN KARIR DAN EKONOMI MANAJERIAL

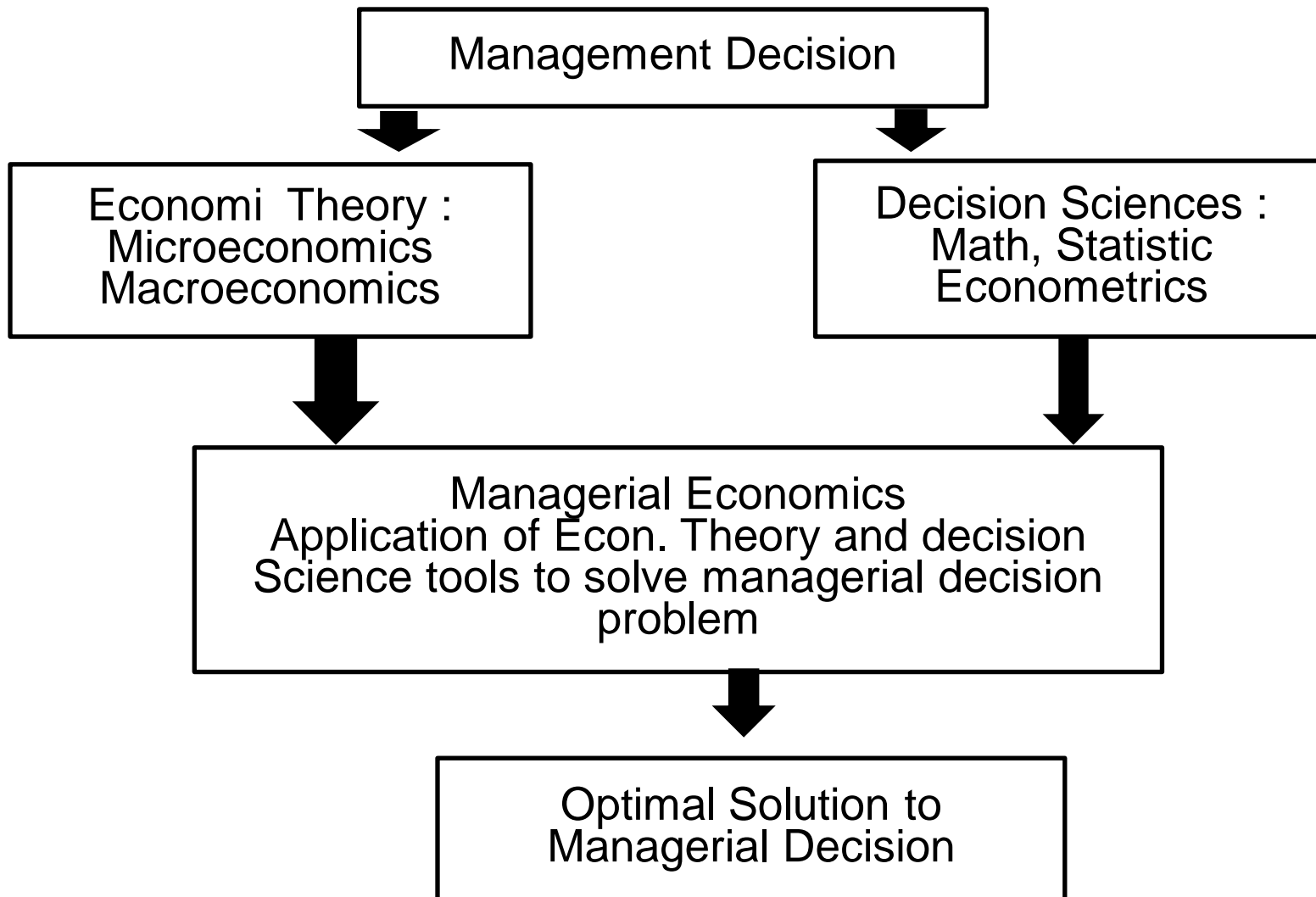
- Maurice dan Thomas (1995) mengungkapkan bahwa studi ekonomi manajerial akan membantu dalam karir di bidang :
- Bisnis. Karir di bidang bisnis membutuhkan pemahaman mengenai teori ekonomi, keterampilan statistik dan matematis yang kuat, serta keterampilan komunikasi yang efektif. Studi ekonomi manajerial akan membantu pemahaman teori mikroekonomi dan kemampuan untuk mengaplikasikan alat-alat kuantitatif kepada pengambilan keputusan bisnis.
- Pemerintahan. Banyak pekerjaan dalam pemerintahan membutuhkan analisis ekonomi. Para ahli ekonomi pemerintahan biasanya menganalisis dan meramalkan dampak perubahan peraturan dan kebijakan publik. Pemahaman terhadap ekonomi manajerial akan membantu analisis ini.

- Organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba, termasuk juga badan - badan negara membutuhkan juga keterampilan analitis yang penting dalam memberikan layanan dan kebijakan publik yang berkualitas dan optimal. Untuk itu dibutuhkan pemahaman terhadap ekonomi manajerial.

DEFINISI EKONOMI MANAJERIAL

- Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah manajerial adalah ekonomi manajerial.
- Ekonomi Manajerial adalah studi yang menerapkan teori dan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi dan metode (teknik-teknik) untuk memecahkan masalah masalah manajerial secara optimal.
- Ekonomi manajerial dapat didefinisikan sebagai aplikasi dari teori ekonomi terutama teori ekonomi mikro, serta berbagai alat dalam analisis dalam ilmu pengambilan keputusan bisnis dan administrasi yaitu tentang bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuan atau sasarannya dengan cara yang paling efisien.
- Masalah keputusan manajemen ini muncul karena di dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan, organisasi menghadapi kendala.

THE NATURE OF MANAJERIAL ECONOMICS



TEORI PERUSAHAAN (*THEORY OF THE FIRM*)

- Teori perusahaan adalah konsep dasar yang digunakan dalam kebanyakan studi ekonomi manajerial.
- Berikut beberapa butir penting yang dikemukakan teori perusahaan :
- Perusahaan bisnis adalah kombinasi antara: orang, asset fisik dan keuangan, serta sistem dan informasi.
- Orang yang terlibat langsung: *shareholders, management, employee, supplier, customers*. Mereka dipengaruhi secara langsung oleh operasional perusahaan.
- Society (*stakeholders*) dipengaruhi oleh kegiatan *firm* karena: (1) Bisnis gunakan sumberdaya yang langka; (2) Bisnis membayar pajak; (3) Bisnis menyediakan pekerjaan; dan (4) Bisnis memproduksi barang dan jasa untuk masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus beroperasi secara optimal.
- Teori perusahaan mengakui maksimisasi laba sebagai sasaran utama perusahaan. Pertama-tama maksimisasi laba jangka pendek. Untuk jangka panjang, maksimisasi nilai yang diharapkan (*expected value*).

NILAI PERUSAHAAN

- **Sasaran dan Nilai Perusahaan.**
- Pada dasarnya sasaran yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau dalam jangka pendek. Namun demikian ada kalanya perusahaan rela mengorbankan atau melepaskan laba jangka pendeknya untuk meningkatkan laba dalam jangka panjang. Jika laba perusahaan sama dengan nilai perusahaan maka secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.
- Nilai perusahaan adalah nilai sekarang atau aliran kas suatu perusahaan yang diharapkan akan diterima pada masa yang akan datang.

MENGHITUNG NILAI LABA

- Nilai sekarang dari seluruh laba yang diharapkan pada masa yang akan datang :
- PV : *Present Value of all expected future* laba (nilai sekarang dari seluruh laba yang diharapkan akan diterima masa yang akan datang.
- π_n : *Expected Laba at year n* (laba yang diharapkan pada tahun ke – n) dan t sama dengan , 1,2,3, ...sampai ke n.

Nilai Perusahaan

$$TR = P \cdot Q = \sum_{t=1}^n \frac{TR_t - TC_t}{(1+r)^t}$$

$$PV = \frac{\pi_1}{(1+r)^1} + \frac{\pi_2}{(1+r)^2} \\ = \sum_{t=1}^n \frac{\pi_n}{(1+r)^n}$$

$$PV = \frac{\pi_1}{(1+r)^1} + \frac{\pi_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\pi_n}{(1+r)^n} \\ = \sum_{t=1}^n \frac{\pi_n}{(1+r)^n}$$

KETERBATASAN PERUSAHAAN

- **Kendala Perusahaan dan keterbatasan Teori**
- Dalam usahanya tersebut perusahaan menghadapi kendala. Kendala tersebut muncul karena terbatasnya ketersediaan input yang esensial, seperti perusahaan tidak dapat memperoleh seluruh bahan mentah khusus sebanyak yang dibutuhkan.
- Adanya kendala mempersempit gerak perusahaan dalam upayanya mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba atau nilai perusahaan. Masalah ini selanjutnya disebut sebagai **kendala optimasi**.

LABA DALAM EKONOMI MANAJERIAL

- Laba merupakan motif perusahaan.
- Dalam ekonomi manajerial, laba dapat dibedakan menjadi laba ekonomi dan laba bisnis.
- Laba bisnis adalah laba yang biasa kita kenal dalam perhitungan akuntansi, yakni pendapatan penjualan dikurangi biaya eksplisit (akuntansi).
- Selain itu, dikenal juga laba ekonomi, yakni laba bisnis dikurangi biaya modal yang implisit dan masukan lain yang disediakan pemilik dan dipergunakan perusahaan.

- **Fungsi Laba.**
- Laba suatu perusahaan memberikan signal penting bagi perusahaan mengenai realokasi sumberdaya dalam masyarakat, dimana hal tersebut mencerminkan perubahan, kemampuan konsumen dan permintaan, dalam suatu waktu.
- **Laba Bisnis dan Laba Ekonomi**
- **Laba Bisnis** : penerimaan dikurangi dengan biaya eksplisit.
- **Biaya eksplisit** yaitu biaya yang benar benar dikeluarkan untuk membeli atau menggaji input yang digunakan dalam proses produksi.
- **Laba ekonomi** berarti penerimaan dikurangi baik biaya eksplisit maupun **biaya implisit**.

- **Biaya implisit** adalah nilai input yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi. Gaji yang dapat diperoleh oleh pengusaha / pemilik yang dapat diperoleh dari orang / pihak lain yang setara.
- **Pendapatan / return** yang dapat diperoleh dari investasi modalnya, menyewakan tanahnya atau pendapatan dari input yang lain.
- **Laba ekonomi** ini penting agar keputusan investasinya benar.

TEORI TENTANG LABA

- **Teori tentang Laba.**
 - Risk-Bearing Theory of Profit
- Laba ekonomi dibutuhkan oleh perusahaan untuk masuk dan bertahan di beberapa bidang yg memiliki risiko di atas rata-rata
 - Frictional Theory of Profit
- Laba timbul sebagai akibat dari gesekan atau gangguan dari keseimbangan jangka panjang.
 - Monopoly Theory of Profit
- Beberapa perusahaan dengan kekuatan monopoli dapat membatasi output dan mengenakan harga yang tinggi dibandingkan dengan harga pada pasar persaingan.
 - Innovation Theory of Profit.
- Laba ekonomi adalah imbalan karena pengenalan dari inovasi yang berhasil.
 - Managerial Efficiency Theory of Profit.
- Bila rata-rata perusahaan cenderung hanya memperoleh hasil normal dari investasi jangka panjang, perusahaan yang lebih efisien dari rata-rata perusahaan tersebut akan memperoleh laba ekonomi.

TEORI FRIKSI LABA EKONOMI

- Teori friksi laba ekonomi, menjelaskan tentang laba/rugi ekonomi.
- Teori ini menjelaskan bahwa pasar sering tidak berada dalam ekuilibrium karena perubahan yang tidak diantisipasi dalam permintaan produk atau kondisi biaya.
- Hasilnya adalah laba ekonomi yang positif atau negatif bagi beberapa perusahaan.
- Dalam jangka panjang, industri akan melindungi dirinya dengan cara memasang penghalang masuk (*entry barrier*) dan penghalang keluar (*exit barrier*), sehingga tingkat pengembalian pun akan menjadi normal (ekuilibrium).

TEORI MONOPOLI DARI LABA EKONOMI

- Teori monopoli dari laba ekonomi menjelaskan bahwa laba ekonomi bisa tercipta bila terdapat posisi monopoli dalam bisnis.
- Beberapa perusahaan – karena skala ekonomi, persyaratan modal tinggi, paten, atau perlindungan impor – dapat mengembangkan posisi monopoli yang memungkinkan mempertahankan laba di atas normal untuk periode waktu yang lebih panjang.

TEORI INOVASI DARI LABA EKONOMI

- Teori inovasi dari laba ekonomi menjelaskan bahwa laba di atas normal dapat timbul sebagai akibat inovasi yang berhasil.
- Walau demikian, perusahaan yang telah berhasil dalam inovasi tidaklah kebal dari serangan persaingan dari perusahaan-perusahaan imitator. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan inovasi terus-menerus.

TEORI KOMPENSASI DARI LABA EKONOMI

- Teori kompensasi dari laba ekonomi menjelaskan bahwa laba merupakan imbalan atas keberhasilan perusahaan.
- Tingkat pengembalian di atas normal adalah imbalan (kompensasi) bagi perusahaan yang sangat berhasil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mempertahankan operasi yang efisien, dsb.

PERAN BISNIS DALAM MASYARAKAT

- Perusahaan terkait dengan masyarakat. Bisnis telah terbukti berkontribusi secara signifikan bagi kesejahteraan sosial.
- Pemasok, tenaga kerja, dan sumber daya lain memperoleh pengembalian yang cukup bagi kontribusinya.
- Konsumen memperoleh manfaat dari jumlah dan mutu barang dan jasa.
- Pemerintah dan masyarakat memperoleh keuntungan dari pajak, dsb.
- Selain itu, bisnis juga berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Namun, terdapat juga banyak kasus kesulitan maksimisasi kesejahteraan sosial apabila perekonomian pasar yang sepenuhnya tidak dibatasi.
- Pembatasan ini dilakukan melalui mekanisme sistem politik.

MASALAH APABILA KEKUATAN PASAR TIDAK DIBATASI

- Masalah apabila kekuatan pasar tidak dibatasi, antara lain:
- Kelompok tertentu memperoleh kekuatan ekonomi yang berlebihan, sehingga memperoleh bagian yang berlebihan dari nilai yang diciptakan perusahaan dengan mengeksploitasi konsumen. Solusinya dengan regulasi langsung terhadap harga.
- Karena masalah skala ekonomi, hanya beberapa perusahaan yang melayani suatu pasar tertentu. Kesulitan timbul bila mereka melakukan trust. Perlu UU Antitrust.
- Eksploitasi pekerja. Perlu UU Tenaga Kerja.
- Perusahaan dapat mengenakan biaya eksternal melalui kegiatan produksi mereka. Contoh: polusi air oleh industri menyebabkan masyarakat harus membeli air PAM. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan oleh pemerintah.

LATIHAN

- 1. Sebutkan definisi ekonomi manajerial !
- 2. Jelaskan hubungan karir dengan ekonomi manajerial !
- 3. Jelaskan teori tentang laba !
- 4. Sebutkan masalah apabila kekuatan pasar tidak dibatasi !